BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1 Peranan Praktikan dalam Perancangan Proyek

Penulis ditempatkan di Bidang Penunjang Produksi, bidang ini memiliki fungsi menangani kerja produksi secara kolektif sampai karyanya dinyatakan layak untuk disiarkan. Yang dimaksud produksi di sini ialah melaksanakan perubahan bentuk naskah, adegan, segi artistik dan yang lainnya, yang dibuat menjadi bentuk auditif visual sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku untuk pertelevisian.

Bidang Program, Pemasaran, Kendali Mutu dan Penunjang Produksi dibagi menjadi tiga seksi. Ketiga seksi ini adalah seksi program dan kendali mutu, seksi pendukung produksi dan seksi pemasaran. Ketiganya berkaitan dalam terbentuknya suatu program acara. Fungsi yang berbeda dengan satu tujuan menghasilkan program acara yang menarik dan memiliki nilai bagi masyarakat.

4.2 Pekerjaan Praktikan selama Kerja Praktek

Selama mengikuti Kerja Praktek, penulis benar-benar bekerja sebagai tenaga kerja di TVRI Jabar dan Banten. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat secara langsung melihat dan merasakan apakah teori yang selama ini didapatkan dibangku kuliah sesuai dengan praktek di lapangan

4.2.1 Kegiatan Praktikan selama 1 bulan Kerja Praktek

Dalam kegiatan Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis, satu bulan kegiatan ini diuraikan dalam kegiatan harian, sebagai berikut:

01 SEPTEMBER 2004 – 30 SEPTEMBER 2004

Tanggal	Kegiatan
01 SEPTEMBER 2004	Pada hari pertama di TVRI Jabar dan Banten, dilakukan penyambutan dan pembukaan yang

	dilakukan oleh Ketua Bidang FKPPPM, Bapak Dani Ibrahim beserta Bapak Endang selaku pembimbing dan diberikan pengarahan-pengarahan mengenai rencana kerja untuk *job training*.
2 SEPTEMBER 2004	Pembimbing, Bapak Endang mahasiswa dibekali pengetahuan dan informasi mengenai sejarah TVRI Jabar dan Banten.
3 SEPTEMBER 2004	Bapak Endang menjelaskan tahapan produksi serta SOP (*Standard Operation Production*) di TVRI Jabar dan Banten yang disertai dengan diskusi.
6 SEPTEMBER 2004	Perkenalan dengan orang-orang dan ruangan-ruangan yang digunakan selama produksi yaitu studio 1, 2, dan 3, ruangan *continuity*, ruang *master control*, ruang edit, ruang desain grafis. Bapak Endang juga menjelaskan kegunaan serta fungsi dari ruangan-ruangan tersebut.
7 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya mendapatkan pengetahuan mengenai kamera, mulai dari macam-macam kamera, gerakan kamera, teknik pengambilan gambar dan tugas dari seorang kameramen dengan diselingi sesi tanya jawab.
8 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya diberikan kebebasan oleh pembimbing untuk memilih bidang yang akan digeluti selama *job training*. Pada hari ini saya observasi langsung ke bidang produksi untuk mengenal lebih dekat tentang proses produksi dalam memproduksi suatu program siaran.
9 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya membantu kameramen dalam produksi acara *live* OPLOS (Obrolan Polos Orang Sunda), saya mengikuti kegiatan mulai dari

	technical meeting, gladi resik dan produksi.
10 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya bersama kru mempersiapkan acara live kunjungan Presiden Megawati serta Menteri Perindustrian ke TVRI Jabar dan Banten.
14 SEPTEMBER 2004	Saya bersama kru bidang produksi acara Mojang Jajaka meninjau lokasi diadakannya acara tersebut. TVRI akan menyiarkan acara Pemilihan Mojang Jajaka Jawa Barat 2004 tersebut.
15 SEPTEMBER 2004	Saya bersama kru bidang produksi acara Mojang Jajaka mempersiapkan produksi acara tersebut. Saya mendampingi kameramen dalam memproduksi acara tersebut dari awal sampai akhir acara.
16 SEPTEMBER 2004	Saya membantu persiapan produksi acara OPLOS, mempelajari teknik lighting dan mendampingi *Floor Director* selama acara live tersebut berlangsung.
17 SEPTEMBER 2004	Saya mencoba melakukan digital editing dan mempelajari proses digital editing, saya juga belajar pembuatan *opening design*.
20 SEPTEMBER 2004	Technical meeting untuk acara Bruk-Brak yang akan disiarkan pada tanggal 21 September 2004, serta pembahasan naskah.
21 SEPTEMBER 2004	Produksi acara l*ive* Bruk-Brak merupakan acara *talk show* dengan setting dekorasi kedaerahan dengan mengangkat *issue-issue* yang sedang hangat berkembang di masyarakat. Saya mendampingi switcher dan pengarah acara dalam mengambil gambar.
22 SEPTEMBER 2004	Acara *live* di TVRI Jabar dan Banten adalah Suara

	Rakyat, di mana acara ini mengundang beberapa nara sumber yang ahli sesuai dengan tema yang diangkatnya. Pada kesempatan ini saya membantu switcher dan pengarah acara.
23 SEPTEMBER 2004	Saya bersama kru produksi Acara Oplos melaksanakan *technical meeting* bersama pengisi acara dan pembahasan naskah yang dibantu Kang Ibing sebagai pembawa acara.
24 SEPTEMBER 2004	TVRI menyiarkan acara LIVE Pasosore, saya mendampingi pengarah acara dari mulai persiapan sampai produksi.
27 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya mencoba untuk mencari informasi di ruangan *continuity*. Ruangan ini yang mengatur perpindahan gambar dari Stasiun Pusat Jakarta dan TVRI Jabar dan Banten
28 SEPTEMBER 2004	Pada hari ini saya mencoba untuk melihat proses pengambilan gambar di studio 2 dan studio 3 yang mengambil gambar program acara berita.
29 SEPTEMBER 2004	*Technical Meeting* untuk acara OPLOS, dan observasi VTR (*Video Tape Recorder*).
30 SEPTEMBER 2004	Saya bersama kru produksi Acara OPLOS melaksanakan *technical meeting* bersama pengisi acara dan pembahasan naskah yang dibantu Kang Ibing sebagai pembawa acara. Pada kesempatan ini Bapak Dada Rosada sebagai Walikota Bandung merupakan pembicaranya.

4.2.2 Kegiatan Peliputan Mojang Jajaka (MOKA) Jawa Barat 2004

TVRI Jabar & Banten akan mengadakan peliputan Mojang Jajaka (MOKA) Jawa Barat 2004, dan kebetulan Bapak Pembimbing

mengajak seluruh peserta Kerja Praktek untuk terjun langsung dalam Produksi-nya. dari mulai Pra Produksi, Prodiksi sampai Pasca Produksi.

Pemilihan Mojang Jajaka 2004 merupakan pemilihan mojang dan jajaka yang dilakukan oleh Departemen Pariwisata dan Budaya. Acara ini dilakukan oleh suatu *event organizer*, TVRI Jabar dan Banten di sini hanya berfungsi sebagai media yang menyiarkannya saja. Pemilihan mojang dan jajaka Jawa Barat ini dilakukan di Gedung Sasana Budaya Ganesha ITB yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2004.

Awalnya kegiatan ini akan disiarkan secara langsung (*live*) oleh TVRI Jabar dan Banten, tetapi dikarenakan ada instruksi yang mewajibkan seluruh stasiun pada hari tersebut merelay pada acara Debat Presiden pada waktu yang sama maka acara pemilihan mojang jajaka tersebut harus direkam (*typing*).

4.2.3 Proses Pembuatan *Opening Design* dan *ID Card* Panitia MOKA Jawa Barat 2004.

Disamping penulis ikut terjun langsung pada peliputan acara Pemilihan Mojang Jajaka (MOKA) Jawa Barat 2004, penulis mendapat tugas dari Bapak Pembimbing untuk membuat *Opening Design* dan *ID Card* Panitia MOKA Jawa Barat 2004.

4.2.3.1 Pembuatan Opening Design MOKA 2004

Pada proses pembuatan Opening Design, penulis mempergunakan Software Macromedia Flash MX, Swish Max dan Swift 3D, Adobe Photoshop CS, Corel Draw 12.

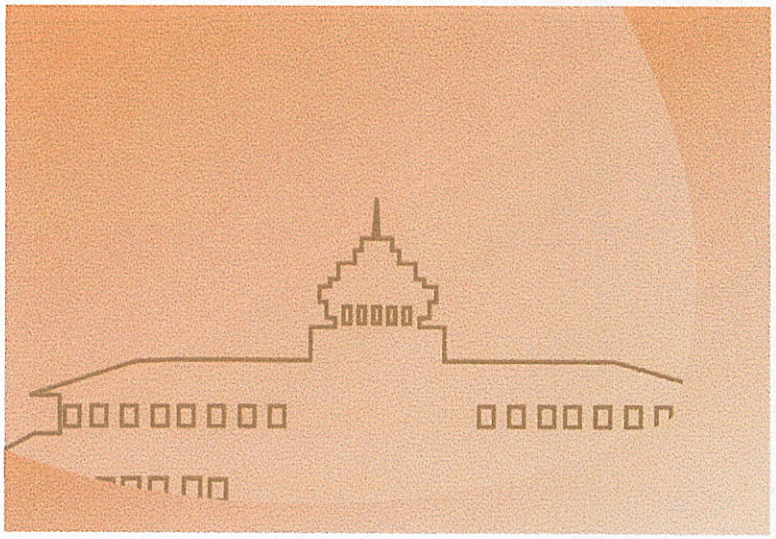
4.2.3.1.1 Konsep Visual

Konsep Visual merupakan sebuah konsep yang muncul dari ide verbal yang kemudian diolah kedalam visual. Konsep

visual terdiri dari beberapa unsur visualisasi yang mengandung pesan didalamnya.

a. Lay Out

Lay out yang dipakai penulis dalam membuat *"Opening Design"* disesuaikan dengan tema pemilihan Mojang Jajaka Jawa Barat dengan menampilkan siluet Gedung Sate sebagai simbol masyarakat Jawa Barat.



b. Tipografi

Jenis huruf yang digunakan dalam media ini penulis sesuaikan dengan karakter acara MOKA Jawa Barat itu sendiri, penulis memilih jenis huruf : **Aristhocrat**

Pemilihan MOKA Jawa Barat 2004

c. Warna

Warna yang dipilih penulis adalah coklat (gradasi), warna ini berkesan tradisional, kedaerahan, sesuai dengan acara Pemilihan MOKA Jawa Barat yang hanya diperuntukkan bagi masyarakat Jawa Barat itu sendiri.

Warna yang dipilih sebagai berikut :



C = 0, M = 58,
Y = 96, K = 0



C = 0, M = 42,
Y = 70, K = 0

4.2.3.1.2 Teknis Pembuatan

Dalam pembuatan *"Opening Design"* ini, pertama-tama penulis membuat layout pada Corel Draw 12 sebagai pembuatan bentuk baku-nya, kemudian diolah lagi di Adobe Photoshop CS untuk hasil yang lebih memuaskan, disamping itu penulis juga me-retouch foto-foto sebagian peserta MOKA 2004 untuk dijadikan tampilan animasi pada *"Opening Design"*, setelah itu penulis mulai mengerjakan pada Macromedia Flash MX, untuk membuat animasinya, ditambah dengan Swish Max untuk pengerjaan animasi huruf.

4.2.3.2 Pembuatan ID Card Panitia MOKA 2004

Pada proses pembuatan ***"Opening Design"***, penulis mempergunakan Software, Adobe Photoshop CS, Corel Draw 12 untuk menghasilkan sebuah karya.

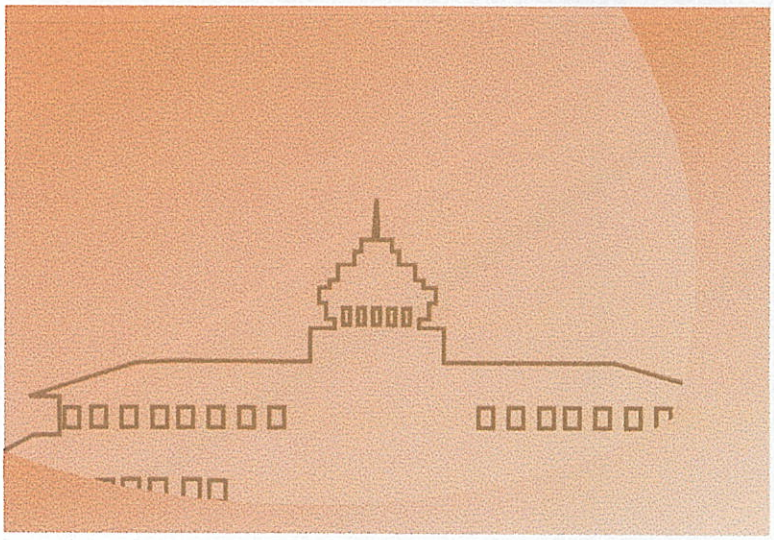
4.2.3.2.1 Konsep Visual

Konsep Visual merupakan sebuah konsep yang muncul dari ide verbal yang kemudian diolah kedalam visual. Konsep

visual terdiri dari beberapa unsur visualisasi yang mengandung pesan didalamnya.

a. Lay Out

Lay out yang dipakai penulis dalam membuat *"ID Card"*,konsep pembuatannya hampir sama dengan pembuatan *"Opening Design"* ,disesuaikan dengan tema pemilihan Mojang Jajaka Jawa Barat dengan menampilkan siluet Gedung Sate sebagai simbol masyarakat Jawa Barat.



b. Tipografi

Jenis huruf yang digunakan dalam media ini penulis sesuaikan dengan karakter acara MOKA Jawa Barat itu sendiri, penulis memilih jenis huruf : Avant Garde BK BT, dust mites, Candice (untuk angka).

"panitia", "moka", dan **2004.**

c. Warna

Warna yang dipilih penulis adalah coklat (gradasi), warna ini berkesan tradisional, kedaerahan, sesuai dengan acara Pemilihan MOKA Jawa Barat yang hanya diperuntukkan bagi masyarakat Jawa Barat itu sendiri.

Warna yang dipilih sebagai berikut :



C = 0, M = 58,
Y = 96, K = 0



C = 0, M = 42,
Y = 70, K = 0

4.2.3.2.2 Teknis Pembuatan

Dalam pembuatan *"ID Card"* ini, pertama-tama penulis membuat layout pada Corel Draw 12 sebagai pembuatan bentuk baku-nya, kemudian diolah lagi di Adobe Photoshop CS untuk hasil yang lebih memuaskan.